

PELATIHAN SADARI MENINGKATKAN PENGETAHUAN WANITA MENOPAUSE TENTANG SADARI SEBAGAI CARA DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

Sumarni¹⁾, Hartati²⁾, Afiyah Sri Harnany³⁾

^{1,2,3)}Program Studi DIII Keperawatan Pekalongan Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Email : sumarnipkl@gmail.com Hp.085866261414

ABSTRAK

Menopause adalah perubahan normal yang terjadi pada kehidupan seorang wanita ketika periode menstruasinya berhenti. Menopause ini mengakibatkan wanita rentan terhadap penyakit kanker, salah satunya yaitu kanker payudara. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi dini kejadian kanker payudara dengan melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) secara rutin, dan hal ini membutuhkan pengetahuan seorang wanita tentang bagaimana caranya mendeteksi adanya kanker payudara dengan metode pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan rancangan *pre test – post test design with control group*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita usia menopause (45 – 55 tahun) di Desa Wates Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Pada penelitian ini sampel yang digunakan sejumlah 60 responden, dengan jumlah sampel 30 untuk kelompok intervensi dan 30 sampel untuk kelompok kontrol. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh pelatihan SADARI, sedangkan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol dengan menggunakan uji *Friedman*. Untuk menguji normalitas data digunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil penelitian terdapat pengaruh pemberian pelatihan SADARI pada kelompok intervensi terhadap pengetahuan dengan nilai $p < 0.05$.

Saran diberikan untuk peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia menopause tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), melalui kegiatan pelatihan kesehatan.

Kata kunci : pelatihan SADARI, wanita usia menopause, pengetahuan

TRAINING OF BREAST SELF EXAMINATION (BSE) IMPROVES MENOPAUSE WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT BSE AS A WAY OF EARLY DETECTION OF BREAST CANCER

Sumarni¹⁾, Hartati²⁾, Afiyah Sri Harnany³⁾

^{1,2,3)}Nursing Studies Program DIII MoH Health Polytechnic Semarang Pekalongan Email: sumarnipkl@gmail.com Hp.085866261414

ABSTRACT

Menopause is a normal change that occurs in a woman's life when her menstrual period stops. Menopause causes women to be susceptible to cancer, one of which is breast cancer. One way that can be done to detect early incidence of breast cancer is by doing Breast Self-Examination (BSE) routinely, and this requires a woman's knowledge of how to detect breast cancer with the breast self-examination method (BSE). This study used a quasi-experimental study with a pre test - post test design with a control group. The population in this study were all menopause women (45 - 55 years) in Wates Village, Wonotunggal Subdistrict, Batang Regency. The sampling technique was simple random (simple random). In this study, the sample used was 60 respondents, with a sample size of 30 for the intervention group and 30 samples for the control group. The data analysis used the Wilcoxon test to determine the effect of BSE training, while to determine the difference in knowledge between the intervention group and the control group, the Friedman test was used to test the normality of the data using the Kolmogorov-Smirnov non-parametric statistical test. The results showed that there was an effect of providing BSE training in the intervention group on knowledge with a value of $p < 0.05$. Suggestions are given to increase public awareness, especially menopausal women about breast self-examination (BSE), through health training activities.

Keywords: BSE training, menopausal age women, knowledge

Pendahuluan

Menopause adalah perubahan normal yang terjadi pada kehidupan seorang wanita ketika periode menstruasinya berhenti dimana produksi hormone estrogen berkurang yang berakibat terhentinya haid untuk selamanya (Baziad,2003). Salah satu penyakit yang beresiko terjadi pada wanita menopause adalah kanker payudara. Kanker payudara merupakan jenis kanker umum yang terjadi pada wanita, kemungkinan terkena kanker payudara pada wanita 100 kali lipat dibandingkan pria. (Pamungkas, 2011; h. 51).

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) secara rutin bisa sebagai salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi dini kejadian kanker payudara wanita .Perempuan yang secara cermat memeriksa sendiri payudaranya 12-13 kali setahun akan mampu mendeteksi lesi lebih dini dari pada hanya mengandalkan pemeriksaan dokter yang dilakukan sekali setahun. (cuningham, 2011; h. 119-120). Menurut hasil penelitian penderita kanker payudara yang terdeteksi secara dini pada stadium 0 memiliki harapan hidup sebesar 93% sementara kanker payudara yang terdeteksi pada stadium IV memiliki harapan hidup hanya 15%. (Pamungkas, 2011; h. 63).Penelitian yang dilakukan oleh

Dewi Seftiani (menunjukkan bahwa 56,25 % responden melakukan SADARI dengan sesuai dan 43,75 % melakukan SADARI secara tidak sesuai.Pada wanita menopause, untuk dapat melakukan pemeriksaan SADARI secara rutin dalam rangka deteksi dini kanker payudara, diperlukan pengetahuan tentang SADARI yang memadai.Pengetahuan atau disebut kognitif, merupakan bagian yang sangat penting agar terbentuknya tindakan (*overt behavior*). Karena perilaku yang berdasarkan pengetahuan akan lebih bertahan dan tetap dipertahankan daripada perilaku atau tindakan yang tidak didasari oleh pengetahuan (Novita dan Franciska,2011; h.82). Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arini Estetia Putri pada tahun 2011 tentang hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang SADARI terhadap perilaku SADARI didapatkan data bahwa sebanyak 53 % responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang SADARI .

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan deteksi dini kanker payudara pada ibu menopause dengan dilakukan pelatihan SADARI.Bedasarkan kondisi diatas,peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pelatihan SADARI terhadap tingkat pengetahuan

wanita usia menopause tentang pemeriksaan payudara sendiri sebagai cara deteksi dini terhadap kanker payudara.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan *pre test – post test design with control group* yaitu dengan melakukan pengukuran tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah perlakuan (pemberian pelatihan SADARI dengan metode demonstrasi,ceramah) dan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita usia menopause yang berusia 45 – 55 tahun di Desa wates Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi wanita usia menopause.Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah sampel terdiri dari 30 orang kelompok intervensi dan 30 orang kelompok kontrol.Pengambilan data penelitian dilakukan melalui dua kali pengukuran. Prosedur yang dipakai yaitu : pada kelompok perlakuan sebelum diberikan pelatihan SADARI terlebih dahulu dilaksanakan pre test untuk mengukur pengetahuan SADARI.Setelah

dilakukan pre test, untuk kelompok perlakuan selanjutnya dilakukan pelatihan sehari tentang SADARI dengan metode ceramah,tanya jawab, diskusi dan demonstrasi dengan maniqin dan selanjutnya praktika langsung cara melakukan SADARI, pada kelompok perlakuan langsung dilakukan postes pertama untuk mengukur pengetahuan SADARI responden.Pada kelompok kontrol tanpa dilakukan pelatihan , pagi hari di lakukan test pertama dan siang dilakukan test kedua untuk mengukur variabel pengetahuan SADARI.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai pre test, pengamatan pertama dan pengamatan kedua setiap kelompok menggunakan uji *Wilcoxon* sedangkan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan SADARI antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol menggunakan uji *Friedman*.Untuk menguji normalitas data digunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov*.Hasil uji normalitas data, didapatkan data berdistribusi tidak normal dengan nilai $p = 0.000$.

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1. Umur Responden

Statistik	Kelompok Intervensi	Kelompok Perlakuan
Rerata	51.30	51.27
Simpangan Baku	3.659	3.895
Besar Sampel	30	30

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden penelitian berdasarkan umur. Hasil penelitian menunjukkan rerata umur responden kelompok intervensi 51.30 dan kelompok kontrol 51.27. Data ini menunjukkan kedua kelompok mempunyai rerata hampir sama.

Tabel 2. Pendidikan Responden

Karakteristik Responden	Kelompok Intervensi	Kelompok Kontrol
Pendidikan	Frek	%
SD	15	50.0
SMP	15	50.0
Total	30	100

Tabel 2. menunjukkan karakteristik subjek penelitian berdasarkan pendidikan. Terlihat bahwa kelompok intervensi, jumlahnya sama antara yang berpendidikan SD dengan SMP yaitu masing – masing 15 orang (50%). Sedangkan pada kelompok kontrol, sebanyak 17 orang (56.7%) berpendidikan SMP, sisanya berpendidikan SD.

Tabel 3. Hasil Pre Test pada kedua kelompok

Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Rerata	Simpangan Baku	Rerata	Simpangan Baku
Pengetahuan Besar Sampel	48.07	3.532	48.03	3.518
	30	30		

Berdasarkan tabel.3 rata - rata pengetahuan kelompok intervensi sebelum perlakuan yaitu 48.07. Pada kelompok kontrol, rata – rata pengetahuan 48.03. Kedua kelompok mempunyai nilai rata – rata yang hampir sama untuk variabel pengetahuan

Tabel 4. Hasil Pengamatan Pertama

Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Rerata	Simpangan Baku	Rerata	Simpangan Baku
Pengetahuan Besar Sampel	68.20	3.527	48.13	3.530
	30	30		

Berdasarkan tabel 4 rata - rata pengetahuan kelompok intervensi pada pengamatan pertama yaitu 68.27. Pada kelompok kontrol, rata – rata pengetahuan 48.13.

Tabel 5. Hasil Pengamatan kedua

Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Rerata	Simpangan Baku	Rerata	Simpangan Baku
Pengetahuan Besar Sampel	83.17	3.514	48.27	3.493
	30	30		

Berdasarkan tabel.5 rata - rata pengetahuan kelompok intervensi pada pengamatan kedua yaitu 83.17. Pada kelompok kontrol hasil pengamatan kedua yaitu rata – rata pengetahuan 48.27. Untuk mengetahui perbedaan nilai pengetahuan sebelum dilakukan perlakuan dengan setelah dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi dilakukan uji *Wilcoxo*

Hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *significancy* 0.000 ($p < 0.05$), hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna untuk pengetahuan pada kelompok intervensi antara sebelum pelatihan dengan sesudah pelatihan.

Pada kelompok control hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *significancy* $p > 0.05$, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan antara hasil pretest dengan pengamatan pertama dan pengamatan kedua pada kelompok kontrol. Untuk mengetahui perbedaan rata – rata pengetahuan pada kelompok intervensi antara sebelum dilakukan perlakuan ,hasil pengukuran pertama setelah perlakuan, pengukuran kedua satu bulan setelah perlakuan ,dan juga pada kelompok kontrol dilakukan uji *Friedman*. Dari hasil uji beda menggunakan uji *Friedman*, pada kelompok intervensi atau kelompok yang mendapatkan perlakuan berupa pemberian pelatihan, didapatkan nilai *p value* untuk

variabel pengetahuan $p = 0.000$. Hal ini berarti nilai $p < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dilakukan perlakuan dengan setelah dilakukan perlakuan yaitu hasil pengukuran pertama setelah perlakuan, pengukuran kedua satu bulan setelah perlakuan. Pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan hasil uji *Friedman* didapatkan nilai *p value* untuk variabel pengetahuan $p = 0.097$ Hal ini berarti nilai $p > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pengetahuan pada pre test dengan hasil pengukuran pertama dan pengukuran kedua setelah satu bulan pada kelompok kontrol.

Sebelum dilakukan pelatihan pada kedua kelompok mempunyai rerata pengetahuan yang hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pada kedua kelompok datanya homogen, hal ini dikarenakan persamaan karakteristik responden yaitu semua responden dalam rentang usia menopause yaitu 45 – 55 tahun, mempunyai latar belakang pendidikan dasar sampai setingkat SMP serta tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Setelah dilakukan perlakuan melalui pemberian pelatihan SADARI selama sehari pada kelompok

perlakuan, didapatkan data yaitu terjadi peningkatan rerata baik pengetahuan. Hasil uji *Wilcoxon* dengan membandingkan nilai pengetahuan pada pengukuran pre test dengan pengamatan pertama, hasil pengamatan pertama dengan pengamatan kedua, dan hasil pretest dengan pengamatan kedua, didapatkan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum pelatihan dengan setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang bermakna pemberian pelatihan SADARI terhadap pengetahuan, SADARI.

Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu yang terjadi melalui panca indra manusia, yaitu: penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap dan perabaan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada tidak didasari oleh pengetahuan. Hasil penelitian juga sesuai dengan pendapat Alber Bandura (1973) yang didasarkan pada ide bahwa orang belajar dengan mengamati apa yang orang lain lakukan dan bahwa proses

berfikir manusia adalah pusat untuk memahami kepribadian dan proses kognisi kekuatan aktif yang konstruktif, selektif, melakukan perilaku atas dasar-dasar nilai dan harapan. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edy Sukiarjo (2007) tentang pengaruh pelatihan dengan metode belajar berdasarkan masalah terhadap pengetahuan dan ketrampilan kader gizi dalam kegiatan posyandu, didapatkan hasil bahwa pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan mempertahankan pengetahuan lebih lama.

Hasil analisis menggunakan uji *Friedman* didapatkan data pada kelompok intervensi atau kelompok yang mendapatkan perlakuan berupa pemberian pelatihan, didapatkan nilai *p value* untuk variabel pengetahuan $p = 0.000$ ($p < 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dilakukan perlakuan dengan setelah dilakukan perlakuan. Pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan hasil uji *Friedman* didapatkan nilai *p value* untuk variabel pengetahuan didapatkan nilai $p > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pengetahuan pada pre test dengan hasil pengukuran pertama dan pengukuran kedua pada kelompok kontrol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Sari Dewi, (2009).tentang pengaruh pelatihan terhadap pengetahuan, sikap dan ketrampilan petugas dalam pengelolaan vaksin program imunisasi di Unit Pelayanan Kesehatan Kabupaten Karanganyar, hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan variabel pengetahuan, sikap dan ketrampilan antara petugas vaksinasi yang belum mengikuti pelatihan dengan petugas vaksinasi yang sudah mengikuti pelatihan.

Simpulan

Karakteristik responden yaitu usia responden pada kedua kelompok yaitu antara 45 – 55 tahun,pendidikan responden kedua kelompok yaitu setingkat pendidikan dasar (SD dan SMP),status bekerja responden kedua kelompok yaitu tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga. Hasil pretest rerata pengetahuan kedua kelompok mempunyai hasil yang hampir sama.Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan pada kedua kelompok mempunyai data yang homogen.Terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum pelatihan dengan setelah pelatihan pada kelompok intervensi ($p < 0.05$).Terdapat pengaruh pemberian

pelatihan SADARI terhadap pengetahuan, SADARI

Saran

Perlunya peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya wanita usia menopause tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI melalui kegiatan pelatihan kesehatan yang dilakukan secara komprehensif dan intensif sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang SADARI sebagai salah satu upaya deteksi dini kanker payudara.

Daftar Pustaka

- Arikunto, 2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Azwar,Saifudin.*Sikap Manusia*.Edisi: 2.Pustaka Pelajar.Yogyakarta,2009
- Badriah, Dewi Laelatul. 2009. *Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Kesehatan*. Bandung: Multazam
- Bandura,A.Aggression *.A social Learning Analysis*.Englewood Cliffs.NJ.Prentice Hall,1973
- Cunningham, F. Gary dan Norman F. Gant. 2011. *Dasar-dasar Ginekologi & Obstetri*. Jakarta EGC.
- Dewi Seftiani, *Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI padamahasiswa*<http://jurnal.un>

- pad.ac.id/ejournal/article/viewFile/729/775 Diunduh tanggal 25 Juli 2016.
- Dinkes Kabupaten Batang.2013.*Data penderita kanker payudara tahun 2011 dan tahun 2012.* Batang
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data.* Jakarta : salemba Medika
- Hall,Calvis S & Gardner Lindzey.1993.*Teori – Teori Sifat Dan Behavioristik.*Jakarta :Rineka
- Lemeshow, S. Hosmer, Jr. DW. Klar, J.Lwanga, SK. 1997. *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan, (Alih Bahasa)* Pramono, D. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 51
- Machfoedz,Irham,2009.*Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan Keperawatan Kebidanan Kedokteran.* YogyakartaFitramaya.
- Maryam, Siti. 2012. *Peran Bidan yang Kompeten terhadap Suksesnya*
- MDG’S. Jakarta : Salemba Medika
- Nisman, Wenny Artanti. 2011. *Kenali Payudara Anda, Terhindar dari Kanker Payudara.* Jogjakarta : C.V Andi Offset.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi,* Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Novita, Nesi dan Franciska, Yunetra, 2011, *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan.* Jakarta : Salemba Medika
- Nugroho, Taufan. 2011. *ASI dan Tumor Payudara.* Yogyakarta : Nuha Medika.
- Pamungkas, Zaviera. 2011. *Deteksi dini kanker payudara.* Jogjakarta : Buku Biru.
- Proverawati,Atika.2010.*Menopauseda n Sindrom Premenopause.*Yogyakarta : Mulia Medika.
- Srikandi, Waluyo.2010. *100 Questions & Answer Menopause Atau Mati Haid.*Jakarta :PT Elex Medio Komputindo.
- Wawan A. dan dewi M. 2011. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta : Nuha Medika